

Kata Pengantar

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap Tahun 2018 ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan LKjIP ini merupakan salah satu sarana untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dicapai oleh BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018, sebagai konsekuensi dan konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Disamping itu, penyusunan LKjIP ini juga sebagai bentuk kepatuhan BPBD selaku SKPD di jajaran Pemerintah Kabupaten Cilacap untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Kolusi Korupsi dan Nepotisme serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Substansi pokok LKjIP BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 ini memberikan gambaran mengenai pencapaian Kinerja BPBD Kabupaten Cilacap selama Tahun 2018, pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat mendukung terwujudnya visi misi BPBD Kabupaten Cilacap sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA BPBD Kabupaten Cilacap 2017-2022.

Namun demikian, dalam penyusunan LKjIP ini masih banyak terdapat kekurangan baik menyangkut format dan substansinya, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan penyusunan LKjIP dimasa mendatang. Semoga dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan akan mampu menunjukkan kinerja secara lebih nyata sesuai dengan tupoksi serta kewenangan BPBD Kabupaten Cilacap.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP ini dan semoga dapat menjadi cermin bagi kita semua untuk melakukan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh selama satu tahun kedepan agar tercipta kinerja yang lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya oleh masing-masing bagian di BPBD Kabupaten Cilacap secara lebih sinergis.

Cilacap, Desember 2018

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN CILACAP

The image shows a circular official stamp of the Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap. The stamp contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP' around the perimeter and 'BPBD' in the center. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Drs. TRI KOMARA SIDHY W, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19620426 198711 1 001

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 menyajikan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai misi dan visi BPBD Kabupaten Cilacap sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen BPBD Kabupaten Cilacap.

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, transparansi dan bertanggung jawab serta untuk mewujudkan *clean goverment* dan *good governance*, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dengan demikian, LKjIP Kabupaten Cilacap Tahun 2018 ini disusun sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan guna mewujudkan sasaran dan tujuan yang ditargetkan dapat dicapai pada Tahun 2018 sebagai bagian dari upaya pencapaian Visi Bupati Cilacap yaitu Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merata “Bangga Mbangun Desa”.

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan di BPBD Kabupaten Cilacap pada tahun 2018 dapat dikatakan **Sangat Tinggi**. Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Kinerja BPBD Kabupaten Cilacap 2018 yang terdiri dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis (RS), Rencana Aksi Tahapan Pencapaian Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Capaian Anggaran Pendukung Sasaran.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa dari 2 (dua) tujuan, 4 (empat) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 menunjukkan bahwa :

- Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran strategis dari 4 (empat) sasaran strategis adalah 95% indikator dengan kategori **Sangat Tinggi (Berhasil)**.
Capaian dari 5 (lima) sasaran strategis tersebut, sebanyak 5 indikator sasaran (**100 %**) dengan kategori **Tinggi**.
- Capaian indikator kinerja utama dari **5** Indikator Kinerja Utama (**95%**) dikategorikan **Sangat Tinggi**.
- Capaian indikator kinerja tujuan dari 2 Indikator Kinerja tujuan adalah 5 indikator (**100%**) dengan kategori **Tercapai**.

Dengan demikian masih terdapat beberapa indikator kinerja yang capaiannya belum maksimal seperti yang diharapkan sehingga perlu mendapat perhatian pada tahun berikutnya. Beberapa hal yang perlu juga menjadi perhatian terkait hasil pengukuran capaian kinerja BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018, antara lain:

1. Belum optimalnya pemahaman dan komitmen dalam pencapaian target kinerja sasaran untuk pencapaian tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan didalam RENSTRA dan RPJMD. Umumnya dalam pelaksanaan program tahunan yang tertuang didalam RKPDP, penganggaran

program dan kegiatan BPBD masih bersifat *project oriented*, belum berorientasi pada pencapaian sasaran yang telah tertuang didalam RENSTRA maupun RPJMD ataupun sasaran strategis. Sehingga terdapat program-program yang kurang relevan dengan pencapaian sasaran tetap memperoleh alokasi pendanaan yang relatif besar. Oleh karena itu perlu adanya komitmen atau penegasan agar program dan kegiatan yang dilaksanakan benar-benar mengacu pada prioritas dan tupoksi BPBD.

2. Terbatasnya SDM aparatur yang paham terkait aturan pengelolaan keuangan maupun penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sehingga dalam pengusulan dan atau pelaksanaan kegiatan masih sering dijumpai adanya program pembangunan yang kurang selaras dengan sasaran strategis dan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA maupun RPJMD.

Untuk itu, kedepan perlu dilakukan beberapa perbaikan agar target kinerja dapat dicapai sesuai dengan yang ditetapkan, antara lain :

1. Perlu adanya pemahaman bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan harus tetap berpedoman pada capaian kinerja yang telah tertuang didalam RENSTRA. Sehingga program/kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah program/kegiatan yang langsung mengarah pada pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi BPBD Kabupaten Cilacap. Terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak secara langsung mengarah pada prioritas dalam pencapaian sasaran, misi dan visi dapat dieliminasi atau dikurangi porsi penganggarnya.
2. Totalitas Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara penuh agar segera diterapkan di BPBD, sehingga data dapat terintegrasi antara perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Selain itu perencanaan program dan kegiatan akan lebih mengarah pada pencapaian sasaran, misi dan visi BPBD sebagaimana tertuang dalam RENSTRA BPBD 2017-2022.

Semoga, LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di BPBD maupun Kabupaten Cilacap. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Unit Kerja di BPBD Kabupaten Cilacap bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi terwujudnya BPBD Kabupaten Cilacap sebagai Perangkat Daerah yang mampu memberikan pelayanan prima menuju terciptanya pemerintahan yang tangguh, terpercaya dan mandiri guna mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Cilacap dan Misi BPBD **“Mewujudkan demokratisasi, stabilitas keamanan, ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat”**.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Kedudukan, Struktur Organisasi, Tupoksi	2
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	5
A. Instrumen Guna Mendukung Pengelolaan Kinerja	5
B. Rencana Strategis	7
1. Visi Pemkab dan Misi BPBD Kabupaten Cilacap	8
2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah	8
3. Strategi dan Arah Kebijakan	9
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018	10
D. Perjanjian Kinerja Program Untuk Pencapaian Sasaran	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Pengukuran Kinerja	13
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	14
C. Akuntabilitas Anggaran	31
BAB IV. PENUTUP	34

Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Tujuan dan Sasaran Renstra BPBD Kab Cilacap Tahun 2017-2022	8
Tabel 2.2	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja 2017-2022	9
Tabel 2.3	Strategi dan Arah Kebijakan BPBD Kabupaten Cilacap	10
Tabel 2.4	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018	10
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja BPBD periode 2017-2022 Tahun Anggaran 2018.....	11
Tabel 2.6	Program yang dilaksanakan untuk capaian Pencapaian Sasaran Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	12
Tabel 3.1	Pengukuran dengan Skala Ordinal.....	14
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018	15
Tabel 3.3	Rata-rata Capaian Sasaran Strategis 2018.....	16
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Tahun 2018.....	17
Tabel 3.5	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 1	18
Tabel 3.6	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 2	28
Tabel 3.7	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 3	29
Tabel 3.8	Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 4	30
Tabel 3.9	Capaian Anggaran dan Sasaran Tahun 2018	32

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPBD Kab. Cilacap2

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap Tahun 2018, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPBD sebagai salah satu penyelenggara Pemerintahan Kabupaten Cilacap dalam kerangka integrasi perwujudan Visi Pemerintah Kabupaten Cilacap.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisa atas capaian kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKjIP menjelaskan faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menegaskan kembali pentingnya sinergitas antara aspek keuangan dan kinerja dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan kemudian ditindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Oleh karenanya BPBD Kabupaten Cilacap telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan pada tahun 2018.

1. Sumber Daya Manusia / Aparatur.

Jumlah PNS di BPBD tahun 2018 (sampai dengan Desember 2018) seluruhnya sebanyak 48 orang, yang terdiri dari PNS laki-laki sebanyak 44 (empat puluh empat) orang dan PNS perempuan sebanyak 4 (empat) orang. Pejabat struktural di BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 sebanyak 18 (delapan belas) orang dengan rincian pejabat struktural sebagaimana di bawah ini :

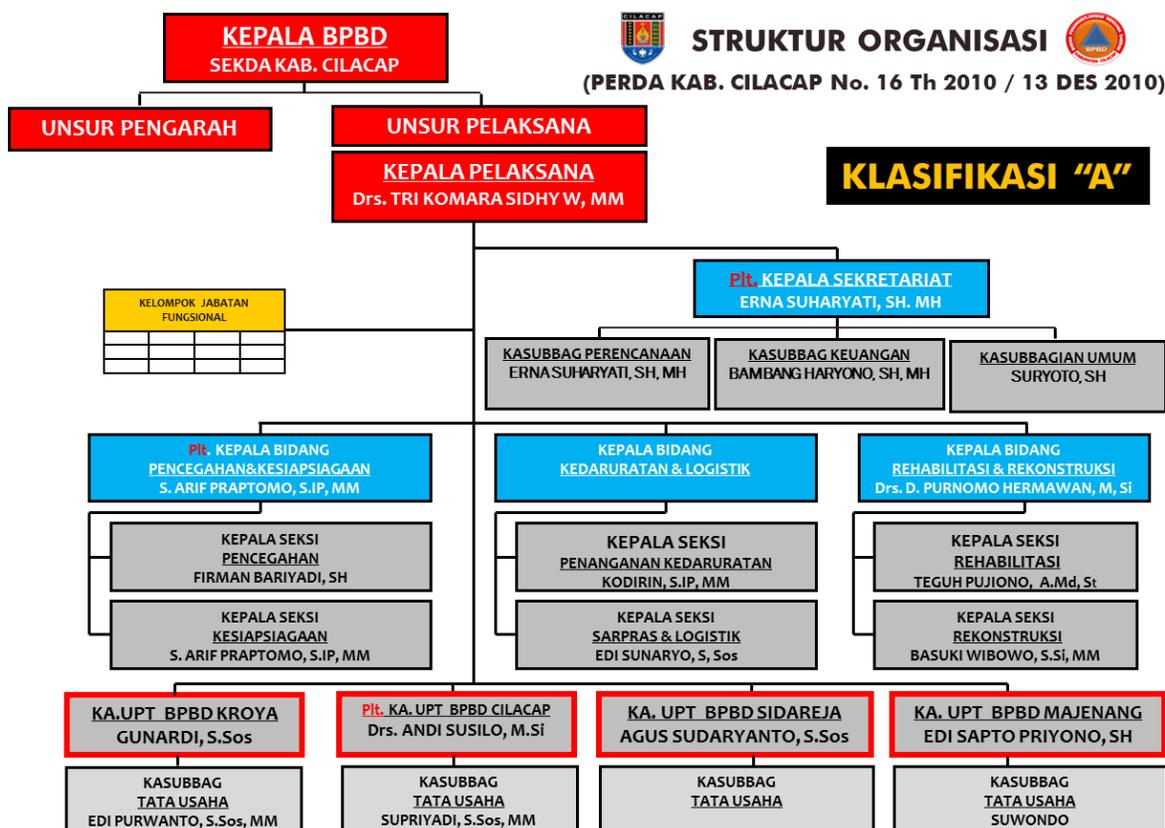
- Status Kepegawaian :
 - PNS : 45 orang
- Jabatan Struktural:
 - Eselon II/b : 1 orang
 - Eselon III/b : 1 orang
 - Eselon IV/a : 13 orang
 - Eseon IV/b : 3 orang
- Pendidikan:
 - Strata -2 : 11 orang
 - Strata -1 : 11 orang
 - Diploma 3 : 1 orang
 - Diploma 2 : - orang
 - SLTA : 19 orang

- SLTP : 3 orang
- Non PNS
 - Harlok : - orang
 - Harkon : 46 orang
- **Jumlah total pegawai : 91 orang**

B. KEDUDUKAN, STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) tentang Pemerintah Daerah, maka kedudukan Pemerintah berubah menjadi Perangkat Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam usaha meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, maka telah diatur dan ditetapkan Organisasi Perangkat Daerah BPBD yang sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 16 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Kabupaten Cilacap. Struktur Organisasi dan tata kerja tersebut dimaksudkan agar penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif untuk menjawab tantangan perkembangan masyarakat. Adapun bagan organisasi perangkat daerah sebagaimana gambar berikut :

Gambar 1.1
STRUKTUR ORGANISASI
BPBD KAB. CILACAP TAHUN 2018



Sesuai dengan Peraturan Bupati Cilacap Nomor 42 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Lembaga Lain Kabupaten Cilacap, BPBD mempunyai Tugas Pokok yang dilimpahkan oleh Bupati sebagai berikut :

- a. Menetapkan pedoman sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah serta Badan Nasional Penanggulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan merata;
- b. Menetapkan standarisasi dan kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang - undangan;
- c. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan di lingkungan Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang penanggulangan bencana;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKjIP BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu satu tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan Penyusunan LKjIP BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 sebagai alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja BPBD Kabupaten Cilacap. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKjIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKjIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan LKjIP BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 disusun dengan sistematika yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III Akuntabilitas Kinerja.

Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
2. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
3. Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam rangka pengintegrasian perencanaan SKPD dalam kerangka sistem pembangunan daerah, maka seluruh SKPD wajib menyusun dokumen perencanaan strategis (RENSTRA) yang merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. BPBD Kabupaten Cilacap telah menyusun RENSTRA BPBD 2017-2022 yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 145 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 setelah mendapat pengesahan oleh Bupati Cilacap atas Rancangan Renstra dengan Surat Pengesahan Bupati Cilacap tanggal 8 Juni 2018 tentang Rancangan Akhir Rencana Strategis BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022. Selain itu, BPBD juga menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk setiap jangka waktu tahunan.

A. INSTRUMEN GUNA MENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA

Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian bagi Kabupaten Cilacap. Beberapa inovasi / aplikasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja, adalah :

1. ***Pusdalops 247*** yaitu Pusat Pengendalian Operasioanl Kebencanaan yang bisa diakses selama 24 jam dan 7 hari tanpa libur. Informasi tersebut dengan Link Otomatis ke BNPB, BPBD Provinsi Jawa Tengah dan Forkopimda Kab. Cilacap khusus tentang Kebencanaan yang terjadi di wilayah Kab.Cilacap;
2. ***Early Warning System (EWS) Tsunami*** yaitu suatu alat peringatan dini tsunami yang berada pada pesisir pantai dan berada di lokasi-lokasi rawan bencana tsunami seperti contoh berada di Masjid / Mushola;
3. ***Land Slide Early Warning System*** yaitu suatu peralatan dengan Sistem Peringatan Dini Tanah Longsor, dimana ketika akan terjadi gerakan tanah / tanah longsor alat tersebut berbunyi secara otomatis yang dapat di dengar oleh warga masyarakat yang berada di wilayah rawan longsor, sehingga masyarakat dapat menyelamatkan diri ketika mendengar sirine tersebut berbunyi.
4. ***Rain Guade Early Warning System*** yaitu suatu alat dengan Sistem Peringatan Dini Curah Hujan yang dapat mendeteksi jika suatu saat curah hujan cukup tinggi akan berdampak longsor, sehingga dengan alat tersebut warga masyarakat dapat melakukan antisipasi dini mengungsi apabila ada sinyal akan terjadi hujan lebat yang dapat mengakibatkan tanah

longsor. Alat tersebut terletak di daerah rawan longsor yaitu di Desa Bengbulang, Kec. Majenang.

5. **Website BPBD** yaitu ***bpbdcilacapkab.go.id*** dimana publik dapat mengakses informasi kebencanaan di kab. Cilacap.
6. **WhatsApp Siaga Bencana Cilacap** yang dibentuk oleh BPBD Kab. Cilacap yang beranggotakan Forkompinda, Kalakhar BPBD Provinsi Jawa Tengah, Jajaran Anggota Dewan, OPD terkait, Forkompinca, Relawan, Wartawan, Struktural BPBD Kab. Cilacap, Petugas Pusdalops 247 dan lain-lain, dengan adanya WA Siaga Bencana Cilacap ini sangat membantu percepatan informasi kebencanaan yang terjadi di wilayah Kabupaten Cilacap kepada seluruh jajaran Pemerintah Kab. Cilacap atas respek dan langkah cepat dalam penanganan penanggulangan bencana dan bantuan moril maupun materiil terhadap masyarakat terdampak bencana. Hal ini merupakan langkah percepatan sistem informasi publik yang sederhana, murah, cepat diakses oleh semua jajaran termasuk publik lainnya.
7. **Instagram BPBD @bpbdcilacap** Kab. Cilacap, dengan Instagram ini memudahkan masyarakat atau publik untuk mengakses kejadian kebencanaan di Kab. Cilacap.
8. **Email BPBD** Kab. Cilacap ***bpbdcilacap@gmail.com*** dan perangkat faximile serta telepon sebagai sarana lainnya.
9. **E-Sakip** Bagian Organisasi Setda Kab. Cilacap Elektronik Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan, merupakan sistem / aplikasi untuk pelaporan perkembangan tingkat capaian kinerja masing-masing SKPD di Kab. Cilacap.
10. **SIMDA Keuangan** DPPKAD Kab. Cilacap, yang merupakan sistem aplikasi untuk menginput proses penyusunan RKA, DPA, RKAP, DPAP, Neraca Kas, SPP, SPM, GU, LS, Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Aplikasi tersebut dapat dibuka / on line dimasing-masing SKPD pada saat menginput dengan ijin DPPKAD Kab. Cilacap karena servernya ada di DPPKAD Kab. Cilacap.
11. **SIM Pelaporan Pembangunan Daerah** Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kab. Cilacap, Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Pembangunan Daerah, mempermudah untuk percepatan pelaporan program, kegiatan anggaran dari masing-masing SKPD.
12. **SIMDA BMD** BPPKAD Kab. Cilacap yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah yang fungsinya untuk menginput barang-barang milik negara/daerah (aset) yang berada di masing-masing SKPD terkait
13. **SIRUP** Bagian Layanan Pengadaan Setda Kab. Cilacap yaitu Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan, mempermudah proses pengadaan Barang dan Jasa di Kab. Cilacap.
14. **SIMPEG** BPPKAD Kab. Cilacap yaitu Sistem Kepegawaian yang dapat diakses oleh setiap SKPD untuk kelancaran Input data-data kepegawaian para PNS.
15. **E-Planning** Bappelitbangda Kab. Cilacap, Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah, merupakan aplikasi penginputan Bappeda program dan kegiatan yang diusulkan oleh SKPD-SKPD dan hasil Musrembang Tingkat Kecamatan/Desa/Kelurahan serta pokok-pokok pikiran dari anggota - anggota dewan atas usulan dan kebutuhan diwilayahnya.
16. **SIPD** Bappelitbangda Kab. Cilacap, Sistem Informasi Pembangunan Daerah, aplikasi untuk data-data yang dikelola oleh masing-masing SKPD sebagai data dukung yang akurat untuk

kelancaran dan percepatan akses Pembangunan Daerah Kabupaten Cilacap.

17. **SIM Gaji** BPPKAD Kab. Cilacap, Sistem Informasi Management Gaji untuk menginput data-data keluarga gaji, Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Pencetakan SPT Tahunan, Daftar Keluarga yang fungsinya untuk persyaratan pensiun bagi PNS yang ada di masing-masing SKPD terkait.
18. **E-SPT** Kantor Pajak Kab. Cilacap, Elektronik Surat Pelaporan Pajak yang berfungsi untuk mengetahui pelaporan Pajak PPN, PPh 21, PPh 22, PPh 23 dan PPh Final sebagai alat kontrol secara langsung terhadap pajak-pajak yang diperoleh oleh masing-masing SKPD yang dilaporkan kepada Kantor Pajak sebagai wajib pajak.
19. **E-Pelaporan RR** BNPB, Elektronik Pelaporan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, berfungsi untuk input alokasi anggaran pusat yang telah diterima oleh BPBD Kab/Kota se Indonesia sebagai laporan ke BNPB jika anggaran tersebut sudah diterima, yang selanjutnya dapat dikelola kegiatan-kegiatan yang direalisasi oleh Pusat.
20. **E-Proposal RR** BNPB, berfungsi untuk input usulan kegiatan Rehabilitasi dan Rehalitasi dari masing-masing BPBD Kab/Kota agar diketahui lebih cepat oleh BNPB sebagai tindak lanjut pasca bencana, karena bencana datangnta tiba-tiba dan BPBD Kab/Kota dituntut Quick Respon dalam penanganan kebencanaan, baik pra bencana, saat bencana/tanggap darurat dan pasca bencana.
21. **Intranet**, berfungsi untuk menampung laporan-laporan kegiatan Bidang-Bidang pada setiap saat, yang tujuan untuk percepatan pelaporan, baik pelaporan internal BPBD, Pelaporan ke Pemerintah Kab. Cilacap, BPBD Provinsi Jawa Tengah dan BNPB.
22. **E-SKP** suatu system untuk menentukan kinerja ASN sesuai dengan tugas pokok fungsi yang dikerjakan dengan output, outcome sehingga dari hasil kinerja tersebut maka mendapatkan tunjangan perbaikan penghasilan, dengan dibuktikan absensi finger print.
23. **E-Budgeting** suatu system yang dijadikan pedoman dalam penyusunan pengalokasian anggaran pada setiap program dan kegiatan SKPD yang dituangkan dalam dokumen Pra RKA, RKA, DPA dan DPPA.
24. **E-Si Jari On AKD** suatu system untuk menentukan seseorang ASN mengikuti diklat-diklat yang diinginkan oleh masing-masing personil dengan tujuan meningkatkan professional ASN.
25. **E-Simpeg** suatu system kepegawaian bagi ASN agar dalam persyaratan Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Pengusulan Satya Lencana Karya Satya lengkap, cepat dan dapat diketahui lebih awal apabila dalam persyaratan masih ada kekurangannya.

B. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) sangat diperlukan oleh masing-masing SKPD, karena dengan adanya rencana strategis akan membantu SKPD dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga SKPD dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep organisasi Pemerintah Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif

dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Rencana strategis BPBD Kabupaten Cilacap dimanifestasikan dalam bentuk dokumen Renstra Tahun 2017-2022 yang mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan, sedangkan uraian target kinerja sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2018 beserta program dan kegiatan pendukungnya dan rencana aksi pencapaiannya akan dijabarkan tersendiri dalam Dokumen Kinerja BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018.

1. VISI DAN MISI BPBD

Visi Pemerintah Kabupaten Cilacap yaitu **Cilacap Semakin Sejahtera Secara Merata**

“Bangga Mbangun Desa” dan ditetapkan misi BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 sebagai berikut :

BPBD Kabupaten Cilacap menjadi salah satu perangkat daerah yang berperan dalam mewujudkan misi ke-3 yang diusung oleh Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih yaitu **“Mewujudkan demokratisasi, stabilitas keamanan, ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat.”**

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam rangka mencapai misi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi; melaksanakan misi dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil atau kondisi yang diharapkan dari suatu tujuan yang terukur formulasinya. Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Rumusan tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama yang dijabarkan dari visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah BPBD sebagaimana berikut.

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Renstra BPBD Kab. Cilacap Tahun 2017-2022

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatkan kualitas penanganan kebencanaan	Respon time Penanganan Bencana	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana
			Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	Respon time Penanganan Bencana Presentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat
			Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi
2	Meningkatkan	Nilai SAKIP		

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
	akuntabilitas kinerja BPBD		Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama BPBD Kab. Cilacap 2017-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi / Perhitungan
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	Jumlah korban yang dievakuasi pada tahun N
2	Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	Respon time Penanganan Bencana	Ketepatan waktu dalam penanganan bencana
		Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	Jumlah desa siaga dan tangguh bencana dibagi jumlah desa dikali 100% (kumulatif)
3	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Jumlah daerah bencana yang tertangani pada tahun N
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD	Nilai hasil survei kepuasan masyarakat atas pelayanan BPBD pada tahun n

3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan dirumuskan berdasarkan isu-isu strategis dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah pembangunan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi BPBD Kabupaten Cilacap 2017-2022. Ada 6 (enam) isu strategis yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh BPBD Kab. Cilacap pada umumnya yang terdapat dalam Renstra BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022 yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan satu isu strategis diselesaikan melalui pilihan satu atau lebih strategi dan kebijakan. Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran tersebut maka sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup tupoksi BPBD Kabupaten Cilacap, ditetapkan beberapa strategi pilihan berdasarkan analisa SWOT dan guna mewujudkan strategi tersebut BPBD Kabupaten Cilacap telah menyusun program dan kegiatan strategis yang diawali dengan penetapan arah kebijakan. Adapun Arah Kebijakan BPBD antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.3

Strategi dan Arah Kebijakan BPBD Kab. Cilacap

No	KEBIJAKAN
1	Peningkatan Kinerja BPBD
2	Pemberdayaan masyarakat dalam kesiapgaan bencana
3	Peningkatan Rehabilitasi dan Rekontruksi pasca Bencana

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2018

Setiap sasaran telah dirumuskan dalam indikator dan target kinerja yang spesifik dan terukur. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPBD Kabupaten Cilacap tahun 2018 disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.4Rencana Kinerja Tahunan (RKT¹) Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	%	8,8
2	Meningkatnya korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	Respon time Penanganan Bencana	menit	15
		Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat.	%	100
3	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekontruksi	%	100
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD	score	75,58

D. PERJANJIAN KINERJA DAN PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra serta RKT Tahun 2018 BPBD Kabupaten Cilacap, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas sebagaimana dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (terlampir). Program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2018 sesuai dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebagaimana di bawah ini.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Periode 2017-2022
Tahun Anggaran 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	%	8.8	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	394.000.000
2	Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat.	%	100	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	2.471.050.000
3	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi	%	100	Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial	310.000.000
					Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	965.000.000
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD	score	75,58	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.221.950.000
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	800.000.000
					Program Peningkatan Disiplin Aparatur	35.000.000
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000
					Program Perencanaan Pembangunan Daerah	15.000.000
					Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	25.000.000

Adapun rencana penggunaan anggaran program kegiatan sebagaimana lampiran Tabel 2.5 Rencana Aksi Penggunaan Anggaran Pendukung Sasaran, sedangkan rencana tahapan pencapaian target kinerja tahun 2018 sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja disajikan pada lampiran Tabel 2.5 Rencana Aksi Tahapan Pencapaian Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.6
Program yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	394,000,000
2	Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	Respon time Penanganan Bencana		
		Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat.	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	2,471,050,000
3	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial	310,000,000
			Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	965,000,000
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	2,221,950,000
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	800,000,000
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	35,000,000
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25,000,000
			Program Perencanaan Pembangunan Daerah	15,000,000
			Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	25,000,000
Jumlah total anggaran				6,262,000,000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program / kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi Dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program / kegiatan baik dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program / kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja BPBD telah dicapai.

A. PENGUKURAN KINERJA

Kerangka Pengukuran kinerja di BPBD Kabupaten Cilacap dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003, dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk setiap kategori untuk setiap kategori (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Warna	Skala Ordinal	Predikat / Kategori
	0 s/d 50	Sangat Rendah
	50.1 s/d 65	Rendah
	65.1 s/d 75	Sedang
	75.1 s/d 90	Tinggi
	90.1 lebih	Sangat Tinggi

Sumber: Permendagri 54 / 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "Metode Rata-rata Data Kelompok". Penyimpulan capaian sasaran nilai *mean* setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai Mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

- Sangat Tinggi : 95
- Tinggi : 82.5
- Sedang : 70
- Rendah : 57.5
- Sangat Rendah : 25

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Secara umum BPBD Kabupaten Cilacap telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022. Capaian Indikator Kinerja BPBD Kabupaten Cilacap s.d. Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Prosen tase	Predikat / Kategori
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	%	8.8	8.8	100	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	Respon time Penanganan Bencana	Menit	15	15	100	Sangat Tinggi
		Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat.	%	100	100	100	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekontruksi	%	100	100	100	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD	Score	75.58	78,27	103,56	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) sasaran indikator kinerja, disimpulkan bahwa 5 (lima) indikator (100 %) dikategorikan dengan Capaian "**Sangat Tinggi**".

2. Capaian Kinerja Sasaran.

Dengan telah dilaksanakan pengukuran kinerja beserta simpulan rata-rata sesuai dengan Metode Rata-rata Data kelompok, maka dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja tersebut, pencapaian kinerja masing-masing sasaran BPBD Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis 2018

No.	SASARAN STRATEGIS	Jumlah Indikator	Rata-rata	Kategori	Rincian Kategori untuk indikator				
					Sangat Rendah (0 s/d 50)	Rendah (50.1 s/d 65)	Sedang (65.1 s/d 75)	Tinggi (75.1 s/d 90)	Sangat Tinggi (90.1 lebih)
1	2	3	4	5	6				
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	1	95	Sangat Tinggi	0	0	0	0	1
2	Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	2	95	Sangat Tinggi	0	0	0	0	2
3	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	1	95	Sangat Tinggi	0	0	0	0	1
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	1	95	Sangat Tinggi	0	0	0	0	1
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis		5	95	Tinggi	0	0	0	0	5

Rata-rata capaian sasaran strategis sebesar 95 % dengan kategori "Sangat Tinggi". Dari capaian 4 (empat) sasaran strategis.

3. Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Pencapaian kinerja tujuan BPBD Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tujuan 2018

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase (realiasi dibagi target)	Predikat/ Kategori
1	Meningkatkan kualitas penanganan kebencanaan	Respon time Penanganan Bencana	%	15	15	100	Tercapai
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja BPBD	Nilai SAKIP	%	60.1	76.30	100	Tercapai

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 2 indikator tujuan, disimpulkan 2 (dua) indikator (**100 %**) dikategorikan dengan capaian "**Tercapai**".

4. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatkan Kesiapsiagaan penanganan bencana.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 dengan 1 indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian sebesar 95 % dengan kategori "Sangat Tinggi". Capaian kinerja sasaran bisa dikatakan "Sangat Tinggi" dikarenakan BPBD Kab. Cilacap mampu meningkatkan kesiapsiagaan penanganan bencana yang salah satunya melalui Sosialisasi Kebencanaan, Pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana), Pelatihan Penanggulangan Bencana.

Adapun Desa Tangguh Bencana yang sudah terbentuk sampai dengan sekarang mencapai 24 (Dua puluh dua) Desa Tangguh Bencana (Destana) untuk bencana Tsunami, Banjir dan Longsor.

Desa Tangguh Bencana yang sudah terbentuk di Kabupaten Cilacap :

- a. Destana Tsunami :
 1. Desa Bunton, Kec. Adipala
 2. Desa Widarapayung Wetan, Kec. Binangun
 3. Desa Jetis, Kec. Nusawungu.
 4. Desa Sidaup, Kec. Binangun
 5. Desa Karangpakis, Kec. Nusawungu
 6. Desa Karanganyar, Kec. Adipala
 7. Desa Pagubugan Kulon, Kec. Binangun
 8. Kelurahan Tegalkamulyan, Kec. Cilacap Selatan
 9. Kelurahan Gunungsimping, Kec. Cilacap Tengah.
 10. Desa Gombolharjo, Kec. Adipala.

- b. Destana Banjir :
1. Desa Pahonjean, Kec. Majenang
 2. Desa Mulyadadi, Kec. Majenang
 3. Desa Kalijeruk, Kec. Kawunganten
 4. Desa Sidareja, Kec. Sidareja
 5. Desa Gunungreja, Kec. Sidareja
 6. Desa Mujur, Kec. Kroya
 7. Desa Rawajaya, Kec. Bantarsari
- c. Destana Longsor :
1. Desa Negarajati, Kec. Karangpucung
 2. Desa Panulisan Barat, Kec. Dayeuhluhur
 3. Desa Ciruyung, Kec. Karangpucung
 4. Desa Ujungbarang, Kec. Majenang
 5. Desa Bengbulang, Kec. Karangpucung
 6. Desa Cilumping, Kec. Dayeuhluhur
 7. Desa Cijati, Kec. Cimanggu

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 1

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Kondisi Awal tahun 2018	Capaian/Ko ndisi 2017	2018			Target Akhir RPJMD 2018	Capaian 2018 (AKHIR RPJMD) terhadap 2019 (AWAL RPJMD) (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Meningkatkan kualitas penanganan kebencanaan							
1.1	<i>Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana</i>							
1.1.1	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	8.80	7.74	8.80	8.80	100	8.80	100
Faktor Penghambat : Tidak ada								
Faktor Pendorong : Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam Penanggulangan Bencana								
Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2018 : Meningkatkan Destana di daerah rawan bencana melalui pelatihan dan sosialisasi.								

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 1 (satu) program sebagai berikut :

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam;

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 392.870.000; dari anggaran sebesar Rp 394.000.000;- atau 99,71 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,71 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 95% terdapat adanya

efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.

1. Data-Data Peta Risiko Bencana, dengan jenis Bencana
 - a. Tsunami
 - b. Gempa Bumi
 - c. Banjir
 - d. Longsor
 - e. Angin Kencang.
 - f. Kekeringan
 - g. Konflik social
 - h. Cuaca ekstrim

**DATA DAERAH BENCANA BANJIR
DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	
1	2	3	
1	CILACAP SELATAN	1	CILACAP
		2	TAMBAKREJA
		3	TEGALKAMULYAN
2	KESUGIHAN	1	MENGANTI
		2	KARANGKANDRI
		3	SLARANG
		4	KESUGIHAN
		5	KALISABUK
		6	DONDONG
		7	PLANJAN
		8	CIWUNI
		9	KARANGJANGKOL
		10	KELENG
		11	PESANGGRAHAN
		12	BULUPAYUNG
		13	KURIPAN KIDUL
		14	JANGRANA
		15	KESUGIHAN KIDUL
3	JERUKLEGI	1	JERUKLEGI KULON
		2	BREBEG
		3	CILIBANG
		4	CITEPUS
		5	JAMBUSARI
		6	JERUKLEGI WETAN
		7	KARANGKEMIRI
		8	MANDALA
		9	PRAPAGAN
		10	SAWANGAN
		11	SUMINGKIR
		12	TRITIH WETAN

		13	TRITIH LOR
4	KAWUNGANTEN	1	BABAKAN
		2	GRUGU
		3	BRINGKENG
		4	UJUNG MANIK
		5	BOJONG
		6	KAWUNGANTEN
		7	KAWUNGANTEN LOR
		8	KALIJerUK
5	BANTARSARI	1	BANTARSARI
		2	RAWAJAYA
		3	BULAKSARI
		4	BINANGUN
		5	CIKEDONDONG
6	GANDRUNGMANGU	1	GANDRUNGMANGU
		2	CISUMUR
		3	KARANGANYAR
		4	CINANGSI
		5	SIDAURIP
		6	GINTUNGREJA
		7	LAYANSARI
		8	BULUSARI
		9	WRINGINHARJO
7	SIDAREJA	1	TINGGARJAYA
		2	SIDAREJA
		3	SIDAMULYA
		4	TEGALSARI
		5	MARGASARI
		6	GUNUNGREJA
		7	SUDAGARAN
8	CIPARI	1	SERANG
		2	CISURU
		3	MEKARSARI
		4	PEGADINGAN
		5	KUTASARI
		6	SIDASARI
		7	CARUY
9	WANAREJA	1	LIMBANGAN
		2	CIGINTUNG
		3	BANTAR
		4	MADURA
		5	SIDAMULYA
		6	ADIMULYA
		7	BANTAR
		8	TARISI
		9	PURWASARI
		10	WANAREJA
10	CIMANGGU	1	CIMANGGU
		2	CILEMPUYANGAN
		3	BANTARMANGU
		4	REJODADI

		5	MANDALA
		6	BANTARPANJANG
		7	PANIMBANG
		8	KARANGREJA
11	MAJENANG	1	PAHOJEAN
		2	SALEBU
		3	JENANG
		4	SINDANGSARI
		5	CILOPADANG
		6	MULYADADI
		7	PADANGJAYA
		8	PADANGSARI
		9	MULYASARI
12	KEDUNGREJA	1	TAMBAKREJA
		2	BUMIREJA
		3	CIKLAPA
		4	KEDUNGREJA
		5	TAMBAKSARI
		6	REJAMULYA
		7	SIDANEGARA
		8	KALIWUNGU
		9	JATISARI
		10	BANGUNREJA
		11	BOJONGSARI
13	PATIMUAN	1	PATIMUAN
		2	SIDAMUKTI
		3	PURWADADI
		4	BULUPAYUNG
		5	CIMRUTU
14	KROYA	1	MUJUR
		2	KEDAWUNG
		3	GENTASARI
		4	MUJUR LOR
		5	SIKAMPUH
15	NUSAWUNGU	1	BANJAREJA
		2	KEDUNGBENDA
		3	KLUMPRIT
		4	KARANGSEMBUNG
		5	PURWODADI
		6	NUSAWANGKAL
		7	NUSAWUNGU
16	MAOS	1	KLAPAGADA
		2	MAOS KIDUL
17	KAMPUNG LAUT	1	PANIKEL
		2	UJUNGGAGAK
		3	UJUNGGALANG
		4	KLECES
Jumlah		128	Desa

**DATA DAERAH BENCANA TANAH LONGSOR
DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	
1	2	3	
1	KESUGIHAN	1	DONDONG
		2	KARANGJENGKOL
		3	KELENG
		4	PESANGGRAHAN
2	JERUKLEGI	1	JERUKLEGI KULON
		2	CILIBANG
		3	CITEPUS
		4	JAMBUSARI
		5	PRAPAGAN
		6	SUMINGKIR
		7	SAWANGAN
		8	MANDALA
		9	JERUKLEGI WETAN
		10	TRITIH WETAN
		11	KARANGKEMIRI
		12	BREBEG
		13	TRITIH LOR
3	KAWUNGANTEN	1	UJUNGMANIK
		2	KUBANGKANGKUNG
		3	BOJONG
		4	MENTASAN
		5	KALIJERUK
		6	SIDAURIP
4	BANTARSARI	1	CITEMBONG
		2	KEDUNGWADAS
5	GANDRUNGMANGU	1	KARANGANYAR
		2	CINANGSI
		3	KARANGGINTUNG
		4	RUNGKANG
6	SIDAREJA	1	KARANGEDANG
		2	PENYARANG
7	CIPARI	1	CIPARI
		2	SEGARALANGU
		3	MULYADADI
		4	CISURU
		5	MEKARSARI
		6	PEGADINGAN
		7	KARANGREJA
		8	KUTASARI
		9	SIDASARI
		10	CARUY
8	KARANGPUCUNG	1	PENGAWAREN
		2	GUNUNGTELU
		3	SINDANGBARANG
		4	KARANGPUCUNG

		5	CIPOROS
		6	TAYEM
		7	BENGBULANG
		8	SURUSUNDA
		9	CIRUYUNG
		10	PAMULIHAN
		11	TAYEM TIMUR
9	CIMANGGU	1	CIMANGGU
		2	CILEMPUYANGAN
		3	CISALAK
		4	CIJATI
		5	NAGARAJATI
		6	CIBALUNG
		7	BANTARMANGU
		8	REJODADI
		9	PESAHANGAN
		10	MANDALA
		11	BANTARPANJANG
		12	PANIMBANG
10	MAJENANG	1	SALEBU
		2	CILOPADANG
		3	BENER
		4	BOJA
		5	UJUNGBARANG
		6	PENGADEGAN
		7	SEPATNUNGGAL
		8	SADABUMI
		9	SADAHAYU
		10	PADANGJAYA
11	WANAREJA	1	MAJINGKLAK
		2	TAMBAKSARI
		3	PALUGON
		4	JAMBU
		5	MALABAR
		6	LIMBANGAN
		7	CIGINTUNG
		8	BANTAR
12	DAYEUHLUHUR	1	MATENGGENG
		2	CIWALEN
		3	DAYEUHLUHUR
		4	HANUM
		5	DATAR
		6	BOLANG
		7	KUTAAGUNG
		8	CIJERUK
		9	CILUMPING
		10	SUMPINGHAYU
		11	PANULISAN BARAT
		12	PANULISAN TIMUR
Jumlah		94	Desa

**DATA DAERAH BENCANA KEKERINGAN
DI KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	DESA	
1	2	3	
1	KAWUNGANTEN	1	Ujungmanik
		2	Kawunganten Lor
		3	Grugu
		4	Babakan
		5	Kubangkangkung
		6	Bringkeng
		7	Bojong
		8	Sarwadadi
		9	Sidaurip
2	BANTARSARI	1	Binangun
		2	Bantarsari
		3	Rawajaya
		4	Bulaksari
3	PATIMUAN	1	Cimrutu
		2	Bulupayung
		3	Rawaapu
		4	Purwodadi
		5	Cinyawang
		6	Sidamukti
		7	Patimuan
4	GANDRUNGMANGU	1	Cinangsi
		2	Karanganyar
		3	Cisumur
		4	Sidaurip
		5	Gintungreja
		6	Karanggintung
5	JERUKLEGI	1	Karangkemiri
		2	Sawangan
		3	Mandala
		4	Jeruklegi Wetan
		5	Jeruklegi Kulon
		6	Brebeg
6	KESUGIHAN	1	Pesanggrahan
		2	Dondong
		3	Keleng
7	CIPARI	1	Mulyadadi
		2	Pegadingan
		3	Mekarsari
		4	Sidasari
8	KAMPUNG LAUT	1	Panikel
		2	Ujunggagak
9	KARANGPUCUNG	1	Karang Pucung
		2	Sindangbarang
10	KEDUNGREJA	1	Suren

		2	Ciklapa
		3	Bangunreja
		4	Tambaksari
11	ADIPALA	1	Karangbenda
12	WANAREJA	1	Bantar
		2	Wanareja
13	CIMANGGU	1	Mandala
		2	Cimanggu
14	MAJENANG	1	Sindangsari
		2	Jenang
		3	Cilopadang
15	KROYA	1	Mujur Lor
		2	Kedawung
16	NUSAWUNGU	1	Kedungbenda
		2	Nusawangkal
17	DAYEUHLUHUR	1	Panulisan
		2	Bingkeng
		3	Panulisan Timur
		4	Matenggeng
		5	Ciwalen
18	SIDAREJA	1	Karanggedang
Jumlah		65	Desa

2. Data Jalur Evakuasi dan TES yang sudah terpasang sebagai berikut :

DATA JALUR EVAKUASI

No	Nama Jalur Evakuasi	No	Nama Jalur Evakuasi	No	Nama Jalur Evakuasi
1	Jl. Budi utomo	24	Jl. Argopuro	47	Jl. Sadewa
2	Jl. Laut THR	25	Jl. Merapi	48	Jl. Nakula
3	Jl. Karang	26	Jl. Pipa Timur	49	Jl. Tentar Pelajar
4	Jl. Kol. Sugiyono	27	Jl. Lawu	50	Jl. Arjuna
5	Jl. RE. Martadinanta	28	Jl. Tidar	51	Jl. Bisma
6	Jl. Slamet iyadi	29	Jl. Rinjani	52	Jl. Wangkal
7	Jl. Pemintalan	30	Jl. Kendeng	53	Jl. Sinta
8	Jl. Yos Sudarso	31	Jl. Cerme	54	Jl. Rawa Bendungan
9	Jl. Sutoyo	32	Jl. Tangkupan Perahu	55	Jl. Badak
10	Jl. MT. Haryono	33	Jl. Galunggung	56	Jl. Sukarno Hatta
11	Jl. Sudirman	34	Jl. Kawi	57	Jl. Komodo
12	Jl. S. Parman	35	Jl. Jawa	58	Jl. Menjangan
13	Jl. Manunggal	36	Jl. Kalimantan	59	Jl. Srigala
14	Jl. Bromo	37	Jl. Flores	60	Jl. Rambutan
15	Jl. Pipa Timur	38	Jl. Sulawesi	61	Jl. Kancil
16	Jl. Slamet	39	Jl. Bali	62	Jl. Pepaya
17	Jl. Kelud	40	Jl. Sri Kandi	63	Jl. Mangga

18	Jl. Katamso	41	Jl. Perintis Kemerdekaan	64	Jl. Jambu Menganti
19	Jl. Suprpto	42	Jl. Ir.H. Juanda	65	Jl. Diponegoro
20	Jl. Tengger	43	Jl. Bima	66	Jl. Lingkar Timur PLTU
21	Jl. Indraloka	44	Jl Setia Budi		
22	Jl. Wilis	45	Jl. Donan Raya		
23	Jl. Gatot Subroto	46	Jl. Sri Kandi		

SHELTER EVAKUASI VERTIKAL

NO	NAMA GEDUNG	ALAMAT	TELEPON	LUAS (M ²)	KAPASITAS PENGUNSI (Jiwa)	KET
1	2	3	4	5	6	7
1.	BPBD Kab. Cilacap	Jl. Swadaya 20 Cilacap	533520	138	460	Lt. 2
2.	SMP Negeri 1 Cilacap	Jl. Ahmad Yani No. 15 Cilacap	531133, 520005, 08574752979 7	1491	4970	G.1 Lt. 2,3, G.2 Lt. 2,3,4, G.3 Lt. 2, 3
3.	Politeknik Cilacap	Jl. Dr. Soetomo No. 1 Cilacap	520717, Frek. 157.420	2646 + 2646	17640	Lt. 3 + 4
4.	RSUD Cilacap	Jl. Gatsu No. 28 Cilacap	535233			Lt. 2
5.	AKBID Graha Mandiri	Jl. Dr. Soetomo No. 4B Cilacap	534908	560	1866	Lt. 2
6.	Asrama Putri STIKES Al Irsyad Cilacap	Jl. Cerme No. 29 Cilacap	5253465, 08156989648	800 + 800	5333	Lt. 2 + 3
7.	SD Al Irsyad 01	Jl. Jend Sudirman	535859, 08572615728 3	729 + 492	4070	Lt. 2 + 3
8.	Rusunawa	Jl. Lingkar Selatan No. 3 Cilsel	533635, 08586997999 6	886	2953	Lt. 3
9.	BPC. Gapensi	Jl. Tentara Pelajar No. 42 Cilacap	542668	200	666	Lt. 2
10.	Masjdjid Al-Jihad	Jl. Urip Sumoharjo No. 202 Gumilir	543624	144	480	Lt. 2
11.	AMN Cilacap	Jl. Kendeng No. 307 Cilacap	5070154	1344	4480	Lt. 2 sd 8
12.	RSI Fatimah	Jl. Ir. H Juanda no. 20 Cilacap	542396	490	1633	Lt. 2
13.	Badan Diklat, Arsip dan Perpusda	Jl. Jend Sudirman No. 12 Cilacap	521183	736	2453	Lt. 2
14.	DPRD Kab. Cilacap	Jl. Jend Sudirman No. 52 Cilacap	533003	2150	7166	Lt. 2
15.	SMP Pius Cilacap	Jl. Ahamd Yani No. 38 Cilacap	534285	256	853	Lt. 2
16.	Hotel Cilacap Indah	Jl. Jend Sudirman No. 1 Cilacap	533543, 533836	1000	3333	Lt. 2
17.	Asuransi Bumi Putra	Jl. Gatsu No. 3 Cilacap	531613	134	446	Lt. 2
18.	SMP Negeri 3 Cilacap	Jl. Jend Sudirman No. 109 Cilacap	533714, 08586991859 1	700	2333	Lt. 2
19.	SMA Negeri 1 Cilacap	Jl. MT. Haryono No. 730 Cilacap	533765	1371	4570	Lt. 2

20.	SMP Purnama 1 Cilacap	Jl. Dr. Sutomo No.	535092, 081327779123	350	1166	Lt. 2
21.	SMP Negeri 2 Cilacap	Jl. DI. Panjaitan No. 37 Cilacap	533866	1015	3383	Lt. 2
22.	SD Negeri 8 Sidanegara	Jl. Dr. Sutomo No. 103 Cilacap	520208, 081548866580	250	833	Lt. 2
23.	RSU Santa Maria	Jl. A. Yani No. 38 Cilacap		180	600	Lt.2
24.	RS. Aprillia	Jl. Gatsu No. 95 Cilacap	536307	1050	3500	Lt. 3
25.	Kelurahan Mertasinga	Jl.Urip Sumoharjo No. 69	541427	200	666	Lt. 2
26.	Masjid Al Jihad	Jl. Urip Sumoharjo No. 202	543624	144	480	Lt. 2
27.	Gedung Golkar	Jl. Perwira No. 26 Cilacap	531782	450	1500	Lt. 2
28.	SMA Sri Mukti Cilacap	Jl. Bawen No. 293 Cilacap	534415	756	2520	Lt. 2, 3
29.	SMP Muhamadiyah I	Jl. Suprpto No. 63 Cilacap	533748	960	3200	Lt. 2
30.	SMP Muhamadiyah 2	Jl. Damar No. 14 Tritih Kulon Clp	541303 / 0816696407	392	1306	Lt. 2
31.	SMP PGRI 1 Cilacap	Jl. Rama No. 166 Cilacap	540994 - 543941	546	1820	Lt. 2
32.	SMP Purnama 2 Cilacap	Jl. DI. Panjaitan No. 35 A Cilacap	532264	700	2300	Lt. 2
33.	SMP Negeri 8 Cilacap	Jl. Jend Sudirman No. 29 Cilacap	534121	702	2340	Lt. 2
34.	SMK YPE Cilacap	Jl. Dr. Sutomo No. 13 Cilacap	531809 - 08156995436	1008	3360	Lt. 2
35.	SMP Negeri 4 Cilacap	Jl. Dr. Sutomo No. 13 Cilacap	533254 - 081327772866	857	2856	Lt. 2
36.	SMP Negeri 6 Cilacap	Jl. Rinjani	542743	-	-	Lt. 2
37.	SD N Tegalreja 01 Cilacap	Jl. MT. Haryono No. 69 Cilacap	537461	339	1130	Lt. 2
38.	SMA Al Irsyad	Jl. Jend Sudirman No. 70 Cilacap	521528	1240	4130	Lt. 2
39.	Gedung Dakwah Muh Clp	Jl. Jend Sudirman No. 81 Cilacap	535409	80	260	Lt. 2
40.	SD N Tegalreja 02 Cilacap	Jl. MT. Haryono No. 69 Cilacap	537460	59	196	
41.	Masjid Darussalam	Jl. Jend Sudirman 34 Cilacap	53343	325	975	Lt. 2
42.	Hotel Tiga Intan Cilacap	Jl. RE. Martadunata 192 Cilacap	521285	2000	6000	Lt. 2
43.	Hotel Mutiara Cilacap	Jl. Gatot Subroto 136	531545	300	900	Lt. 2
44.	PMI Kab. Cilacap	Jl. Urip Sumoharjo, Gumilir	081542866655	324	1080	Lt. 2
45.	SMA Yos Sudarso	Jl. Ahmad Yani, Cilacap				

Sasaran 2 : Meningkatkan evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 2 dengan 2 (dua) indikator kinerja mendapatkan angka nilai rata-rata capaian sebesar 95% dengan kategori capaian kinerja sasaran bisa dikatakan sangat berhasil dikarenakan Pemerintah Kab. Cilacap melalui BPBD mampu mengevakuasi Korban bencana yang terdampak bencana dengan menggunakan Sarana Prasarana tanggap darurat lengkap.

Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 2

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Kondisi Awal tahun 2018	Capaian /Kondisi 2018	2018			Target Akhir RPJMD 2018	Capaian 2018 (AKHIR RPJMD) terhadap 2019 (AWAL RPJMD) (%)
				Target	Real isasi	% Realisasi		
2	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebencanaan							
2.1	<i>Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap.</i>							
2.1.1	Respon time penanganan bencana	15	15	15	15	100	15	100
2.1.2	Presentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	100	100	100	100	100	100	100
	Faktor Penghambat : Tidak ada							
	Faktor Pendorong : Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam PB.							
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2019: Perlunya sosialisasi terhadap masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana sehingga bila terjadibencana masyarakat sudah mengetahui apa yang harus dilakukan.							

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 1 (satu) program sebagai berikut :

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam;

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 2.275.579.000; Dari anggaran sebesar Rp 2.471.050.000 atau 99,09 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 92,09% tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 95%, terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.

Sasaran 3 : Meningkatnya Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Bencana.

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 3 dengan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian sebesar 95% dengan kategori capaian kinerja sasaran bisa dikatakan sangat berhasil dikarenakan Pemerintah Kab. Cilacap melalui BPBD mampu menangani Kebencanaan untuk masyarakat terdampak bencana, yang salah satunya melalui Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana.

Tabel 3.7 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 3

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Kondisi Awal tahun 2018	Capaian /Kondisi 2018	2018			Target Akhir RPJMD 2018	Capaian 2018 (AKHIR RPJMD) terhadap 2019 (AWAL RPJMD) (%)
				Target	Reali sasi	% Realisasi		
3	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebencanaan							
3.1	<i>Meningkatnya Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Akibat Bencana.</i>							
3.1.1	Prosentase Cakupan daerah encana yang ditangani malalui Rehabilitasi dan Rekontruksi	100	100	100	100	100	100	100
	Faktor Penghambat : Tidak ada							
	Faktor Pendorong : Dukungan anggaran sehingga mitigasi structural di daerah rawan bencana dapat terlaksana sesuai kebutuhan masyarakat terdampak bencana kewenangan daerah rawan bencana (Kabupaten/Provinsi).							
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2019 : Monitoring dan Evaluasi di daerah rawan bencana dan daerah yang terdampak bencana.							

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 2 (dua) program sebagai berikut :

1. Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial.

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 278.935.500; Dari anggaran sebesar Rp 310.000.000; atau 89,89 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 89,89 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.

2. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp 963.777.000; Dari anggaran sebesar Rp 965.000.000; atau 99,87 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,87 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.

Sasaran 4 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan BPBD

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 4 dengan 1 (satu) indikator kinerja mendapatkan angka nilai capaian sebesar 100% dengan kategori capaian kinerja sasaran bisa dikatakan sangat tinggi. dikarenakan Pemerintah Kab. Cilacap melalui BPBD dalam penanganan kebencanaan melalui mitigasi struktural tercapai, korban terdampak bencana terpenuhi untuk bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Bagi korban yang mengalami trauma pun dapat tertangani secara optimal, yang dapat digambarkan pada pengukuran capaian kinerja sasaran di bawah ini.

Tabel 3.8 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran 4

No	Tujuan / Indikator Tujuan / Sasaran / Indikator Sasaran	Kondisi Awal tahun 2018	Capaian /Kondisi 2018	2018			Target Akhir RPJMD 2018	Capaian 2018 (AKHIR RPJMD) terhada p 2019 (AWAL RPJMD) (%)
				Target	Realis asi	% Realisasi		
4	Meningkatkan Akutanbilitas kinerja BPBD							
4.1	<i>Meningkatnya Kinerja Pelayanan BPBD</i>	0						
4.1.1	Nilai SKM/IKM BPBD	78,27	78,27	75,58	78,27	103	78,27	100
	Faktor Penghambat : Tidak ada							
	Faktor Pendorong : Meningkatnya fungsi BPBD dalam PB, yaitu Koordinasi, Komando, dan Pelaksana yang bekerja dengan Instansi/ lembaga terkait; Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat.							
	Strategi untuk mewujudkan indikator tahun 2018 : Peningkatan kapasitas SDM untuk penanganan korban bencana dan peningkatan mitigasi struktural dan non structural di daerah rawan bencana.							

Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan 6 (enam) program sebagai berikut :

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam.
Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.25.000.000;
Dari anggaran sebesar Rp.25.000.000;-atau 100 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 100 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.
2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.2.169.585.809;
Dari anggaran sebesar Rp.2.271.950.000 atau 95,49 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 95,49 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.795. 607.175;
Dari anggaran sebesar Rp.800.000.000;-atau 99,45 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,45 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.
4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.34.838.000; Dari anggaran sebesar Rp.35.000.000;-atau 99,54 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 99,54 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.22.250.000; Dari anggaran sebesar Rp.25.000.000;-atau 89,00 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 89,00 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran

tersebut.

6. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Dana yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar Rp.15.000.000; Dari anggaran sebesar Rp.15.000.000;-atau 100 % dari target. Realisasi keuangan sebesar 100 % tersebut apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% terdapat adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian sasaran tersebut.

C. AKUNTABILITAS ANGGARAN

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/ kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/ anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggung-jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Penyerapan belanja langsung BPBD pada tahun 2018 sebesar **Rp 6.973.442.484;** (Enam milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus empat puluh dua ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah) atau **95,37 %** dari anggaran sebesar Rp **7.312.000.000,-** (total target anggaran tabel Capaian Anggaran dan Sasaran) dengan jumlah program 7 (tujuh) program dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan. Sedangkan rata-rata pencapaian (jumlah total sasaran) 4 sasaran dari 5 (jumlah total indikator) indikator kinerja sebesar sebesar **95 %.**(lihat kesimpulan di bawah tabel pada bab 3 point B **EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA**). Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja beserta penyerapan anggaran sudah efektif. Perbandingan capaian kinerja dan capaian anggaran setiap indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.15 di bawah ini. Adapun Rincian Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2018 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan sebagaimana Laporan Capaian Anggaran Pendukung Sasaran

Tabel 3.9. Capaian Anggaran dan Sasaran Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kinerja			Program	Keuangan		
				Target	Realisasi	%Realisasi		Pagu	Realisasi	%Realisasi
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan penanganan bencana	Presentase Desa siaga dan tangguh bencana	%	8.8	8.8	100	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	394.000.000	392.870.000	99,71
2	Meningkatnya penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat Bencana	Persentase cakupan daerah bencana yang ditangani melalui Rehabilitasi dan Rekontruksi	%	100	100	100	Program Perbaikan Perumahan Akibat Bencana Alam/Sosial	310.000.000	278.935.500	89,98
							Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	965.000.000	963.777.000	99,87
3	Meningkatnya evakuasi korban bencana dengan menggunakan sarpras tanggap darurat lengkap	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat.	%	100	100	100	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	2.471.050.000	2.275.579.000	92,09
		Respon time Penangan Bencana	Menit	15	15	100				
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan BPBD	Nilai SKM/ IKM BPBD	score	75.58	78.27	103.56	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	25.000.000	25.000.000	100,00
							Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	2.271.950.000	2.169.585.809	95,49
							Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	800.000.000	795.607.175	99,45
							Program Peningkatan Disiplin Aparatur	35.000.000	34.838.000	99,54
							Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000	22.250.000	89,00
							Program Perencanaan Pembangunan Daerah	15.000.000	15.000.000	100,00

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama, dapat disimpulkan bahwa kinerja BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2018 secara keseluruhan tercapai dengan ketentuan :

- Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran strategis dari 4 (empat) sasaran strategis adalah 95% indikator dengan kategori **Sangat Tinggi (Berhasil)**.
Capaian dari 5 (lima) sasaran strategis tersebut, sebanyak 5 indikator sasaran **(100 %)** dengan kategori **Tinggi**.
- Capaian indikator kinerja utama dari **5** Indikator Kinerja Utama **(95%)** dikategorikan **Sangat Tinggi**.
- Capaian indikator kinerja tujuan dari 2 Indikator Kinerja tujuan adalah 5 indikator **(100%)** dengan kategori **Tercapai**.

Disadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan terkait sumber daya yang ada di BPBD Kabupaten Cilacap, maka Rencana Kinerja Tahun 2018 belum sepenuhnya dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan sehingga perlu perhatian pada tahun berikutnya.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra BPBD Kabupaten Cilacap Tahun 2017-2022, khususnya untuk Tahun Anggaran 2018, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya akan menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

Cilacap, Desember 2018
KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN CILACAP



Drs. TRI KOMARA SIDHY W, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620426 198711 1 001